

## LATAR BELAKANG

Di sektor pendidikan, pemerintah sejak lama telah mengamanatkan setiap satuan pendidikan melakukan Pengarusutamaan Gender (PUG). Angka kekerasan berbasis gender dan perbedaan sosial lainnya masih cukup tinggi (KPAI, 2019; Kasih, 2020).

Gender Equality and Social Inclusion (GESI) sangat penting bagi guru. Program penguatan kepekaan GESI guru SMK melalui Penulisan Naskah Drama Berperspektif GESI pada Guru Bahasa Indonesia SMK Kota Malang dalam Rangka Membangun Pendidikan yang Berkualitas dan Inklusif.

## METODE PELAKSANAAN



## URGENSI KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan penulisan naskah drama berperspektif Gender Equality and Social Inclusion (GESI) dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Tahap pertama adalah tahap pramenulis, yaitu pencarian ide melalui modelling role play bermuatan GESI, curah pendapat untuk menentukan ide, penyusunan garis besar cerita, dan pengembangan kerangka cerita. Tahap berikutnya adalah proses penulisan dan tahap terakhir adalah penyuntingan.



1. Tahap pramenulis naskah drama dilakukan eksplorasi ide. Target: terpilihnya ide naskah drama, tersusunnya garis besar cerita dan kerangka cerita.

2. Tahap penulisan naskah drama berdasarkan kerangka yang telah dibuat. Terdapat beberapa rangkaian kegiatan, yaitu pengembangan tokoh cerita, pendeskripsian setting, dialog/monolog, dan pengembangan kramagung.

3. Tahap penyuntingan dengan teknik role play. Dalam proses penyuntingan tersebut akan ditinjau dari segi ide, alur, sampai dari segi ejaan bahasa.

### ADEGAN 1

Pengung adalah sebuah jalan yang terentang. Pemandangan di sisi kiri dan kanan jalan sangat indah karena tanaman tumbuh subur dan rapi. Di tepi jalan, pohon buah-buahan (mangga, rambutan, dan lain-lain) sedang berbuah lebat. Ratu dan beberapa pengawalnya sedang berjalan-jalan untuk mengecek kondisi kerajaannya.

Ratu Sima

Pengung, apa kamu melihat sesuatu yang kuning tak pada negeri kita ini?

2

Azizatuz Zahro

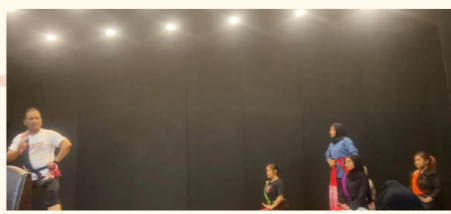


## HASIL KEGIATAN

Naskah-naskah hasil pelatihan, dikumpulkan dengan isu GESI yang dekat dengan siswa. Sebagaimana naskah mengangkat cerita seputar sekolah dengan setting sekolah, seperti Gadis-gadis Biar Onar. Muatan GESI yang ditemukan dalam naskah drama yang ditulis guru berupa pesan tidak mendiskriminasi orang lain karena aspek ekonomi maupun sosial.

Selain itu, terciptanya kesadaran terhadap GESI pada guru maupun para siswa sehingga terwujudnya kesetaraan karena perbedaan gender, yakni kenakalan baik oleh laki-laki maupun perempuan tidak boleh dimaklumi. Pesan lain yang ditemukan dalam tulisan guru adalah mengurangi stigma negatif pada perempuan yang tidak benar.

**DIUCAPKAN TERIMA KASIH KEPADA:  
LPPM UNIVERSITAS NEGERI MALANG**



Tim Pengabdian:

1. Azizatuz Zahro
2. Karkono
3. Dwi Sulistyorini
4. Yuni Pratiwi
5. Naufal Yuan Nabila
6. Rayhan Rizki Fadhillah

